

ABSTRAK

Dwi Krisdianto, 110911015, Kesejahteraan Subjektif Warga Strenkali Surabaya: Sebuah Studi Kasus, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2014

xv + 87 halaman + 7 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana warga Strenkali Surabaya menilai kesejahteraan hidup mereka. Kesejahteraan ini ditinjau dari konstruk kesejahteraan subjektif. Kesejahteraan subjektif yang dimaksud adalah penilaian seseorang mengenai kondisi hidupnya sendiri.

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang warga Strenkali Surabaya dari wilayah, jenis kelamin, status pekerjaan, status pernikahan, dan jumlah anggota keluarga dalam satu rumah yang berbeda. Data dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan wawancara. Data tersebut dilengkapi dengan catatan lapangan. Analisis tematik deduktif digunakan untuk menganalisis transkrip wawancara yang dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian, kesejahteraan subjektif warga Strenkali Surabaya sebagai masyarakat miskin dipengaruhi baik oleh pendapatan pula relasi sosial mereka. Kepuasan hidup secara menyeluruh yang bersumber dari kedua hal di atas – juga faktor-faktor lainnya – dapat berujung pada keputusan warga untuk tetap bertahan atau meninggalkan Strenkali.

Kata kunci: *kesejahteraan subjektif, kemiskinan, warga Strenkali Surabaya*

Daftar Pustaka: 25 (1984-2013)

ABSTRACT

Dwi Krisdianto, 110911015, The Subjective Well-Being of Strenkali Residents in Surabaya: A Case Study, *Undergraduate Thesis*, Psychology Faculty of Airlangga University Surabaya, 2014

xv + 87 pages + 7 appendixes

The research aimed to understand how Strenkali residents in Surabaya judge their happiness subjectively. This kind of happiness referred to subjective well-being construct. Subjective well-being is someone's evaluation of his/her own life.

The research was conducted on three Strenkali residents with different section, sex, employment and marital status, also the amount of family member. The data was collected through interviewing, complemented by field notes. Deductive thematic analysis was used to analyse interview transcripts.

The result showed that the subjective well-being of Strenkali residents as poor people, depends on their income and social relationship. Overall life satisfaction from two factors mentioned above – also other factors found – might results in their decision to stay in or leave Strenkali.

Keywords: *subjective well-being, poverty, Strenkali Surabaya*

References: 25 (1984-2013)